

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Dalam penelitian pengumpulan data dilakukan langsung dari sumber primernya di lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, baik dalam bentuk data tertulis maupun hasil observasi dari narasumber atau kegiatan yang diamati. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, tetapi lebih menekankan pada angka dan analisis data secara induktif.¹ Penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang penerapan *tahsîn* Al-Qur'an dengan strategi *Musyâfahah* di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur serta faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi tersebut.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13-14.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah 4 orang siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur dan 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan apa yang telah penulis rumuskan dalam fokus masalah di atas ialah penerapan strategi *musyâfahah* serta faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *musyâfahah* tersebut dalam program *tahsîn* Al-Qur'an yang dijalankan di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian berikut, yaitu:

a. Data Primer (pokok)

Data primer secara teori merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui observasi langsung (pengamatan lapangan) dan wawancara. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penerapan strategi *musyâfahah* di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur berupa:

- 1) Hal-hal yang berkaitan dengan apa saja yang disiapkan oleh guru sebelum mereka mengajar.
- 2) Strategi yang digunakan oleh guru ketika mereka melakukan proses pembelajaran.
- 3) Materi yang disampaikan dalam *tahsîn*.

- a. Data Sekunder (data penunjang). Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti literatur, dokumentasi, atau studi sebelumnya yang relevan.
- 1) Gambaran lokasi penelitian
 - 2) Latar belakang dalam mempelajari *tahsîn* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur
 - 3) Kondisi para siswa, para dewan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotawaringin Timur.
 - 4) Penerapan strategi *musyâfahah* dalam program *tahsîn* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
 - 5) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *musyâfahah* dalam program *tahsîn* Al-Qur'an.

2. Sumber Data

Sumber data atau informan; yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian: 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 4 siswa-siswa di MAN *Kotawaringin Timur* serta informasi dari seluruh dewan guru dan beberapa siswa yang menjadi target penelitian sebagai pelengkap dari data yang didapat dari subjek penelitian, dan informasi tambahan ini bisa melalui Dewan Guru Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur dan staf tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber secara langsung. Adapun narasumber yang terkait dalam penelitian ini ialah salah satu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswasiswi di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur untuk mengetahui mengenai kegiatan *Tahsîn* Al-Qur'an dengan Strategi *Musyâfahah* di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur. Di sini penulis menggunakan wawancara dan test mengaji kepada 4 orang siswa yang bertujuan untuk mengumpulkan data untuk melengkapi aspek-aspek yang penulis butuhkan agar penulis dapat memperoleh informasi secara rinci dan jelas bagaimana guru dalam menjelaskan atau menyampaikan materi, apakah strateginya cocok dengan mereka, dan media pembelajaran apa yang disukai oleh peserta didik.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melaksanakan kegiatan mengamati objek penelitian secara langsung terkait dengan aspek-aspek yang dapat diobservasi atau diamati serta berkaitan dengan persoalan yang ingin dikaji. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan *tahsîn* Al-Qur'an dengan strategi *musyâfahah* di lokasi penelitian. Menurut Sugiono dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sehingga dapat diperoleh

pandangan menyeluruh dan menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara.²

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

1. Teknik pengolahan data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Ketika mengolah data penulis tidak serta merta melakukannya tanpa adanya sebuah cara yang terstruktur, maka dari itu dalam hal ini penulis memakai beberapa macam teknik yang nantinya berlanjut pada tahap analisis. Teknik analisis data di lapangan ini menggunakan model Miles dan Huberman.³ Teknik-teknik tersebut mencakup:

a. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan

²Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D... 13-14.

³Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D... 246-253.

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

2. Analisis Data

Analisis data penulis lakukan Ketika semua data sudah terkumpul, yang mana dengan ini penulis melakukan analisis terhadap informasi yang didapat dan mengaitkan dengan persoalan yang telah ditemukan. Dalam konteks ini, penulis memakai teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik tersebut digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan data secara mendalam dan merinci. Analisis ini tidak hanya berfokus pada statistik dan angka, melainkan juga menggali makna dan konteks dari data yang ada.